

BAB 2

PELAKSANAAN METODE KERJA

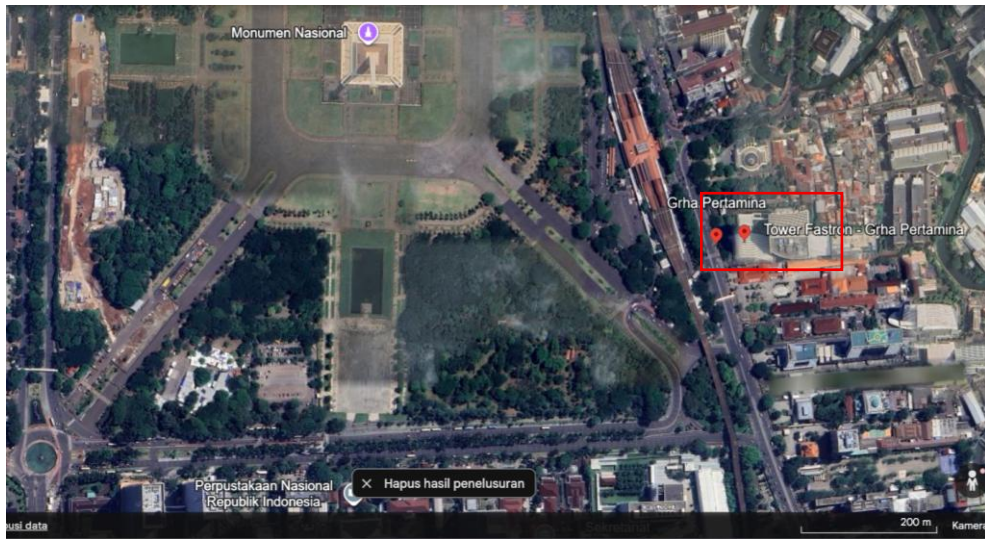
2.1 Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Pertamina Lubricants Kantor Pusat yang bergerak pada bidang pelumas. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Medan Merdeka Tim. No.11-13, RT.6/RW.1, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Namun untuk pengambilan data dilakukan di Production Unit Jakarta yang berlokasi di Jl. Jampia No.2227, RW.1, Koja, Kec. Koja, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Perusahaan ini dipilih karena relevansinya dengan topik laporan yang dibuat, yaitu pengelolaan limbah non B3. Selain mempelajari topik khusus, mahasiswa juga mempelajari aspek HSSE yang berfokus pada identifikasi risiko yang muncul di lingkungan kerja.



Gambar 2. 1 PT Pertamina Lubricants Kantor Pusat

Sumber : Profil Perusahaan, 2025



Gambar 2. 2 Lokasi Magang MBKM

Sumber : Google Earth, 2025

Pelaksanaan magang dilakukan selama 4 bulan dimulai dari tanggal 1 September 2025 sampai 30 Desember 2025 dengan total durasi selama 121 hari. Kegiatan magang dilaksanakan selama lima hari dalam seminggu sedari hari Senin hingga Jumat. Dengan durasi magang setiap harinya selama 9 jam, mulai dari jam 08.00 WIB – 17.00 WIB secara luring.

2.2 Profil Singkat PT Pertamina Lubricants

Pada sub bab ini akan dijelaskan secara singkat mengenai profil perusahaan dan kebijakan yang berlaku, Kebijakan tersebut meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, serta produk yang dihasilkan.

2.2.1 Deskripsi Perusahaan

PT Pertamina Lubricants merupakan anak perusahaan PT Pertamina Patra Niaga yang bergerak di bidang produksi, distribusi, dan pemasaran produk pelumas berkualitas tinggi untuk berbagai macam kebutuhan. PT Pertamina Lubricants didirikan pada tanggal 23 September 2013 dan menerima pemisahan unit bisnis PT Pertamina (Persero) pada tanggal 30 Oktober 2013. Saat ini, PT Pertamina

Lubricants memiliki satu anak perusahaan aktif yang berlokasi di Thailand dan satu Perusahaan Patungan PT Katalis Sinergi Indonesia dengan komposisi saham paling besar dimiliki oleh PT Pertamina Lubricants.

PT Pertamina Lubricants memiliki 3 unit produksi yang tersebar di beberapa kota dengan total produksi sebanyak 475 juta liter per tahunnya. Ketiga unit tersebut berada di Jakarta, Cilacap, dan Gresik. Seluruh unit produksi ini memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan pelumas nasional di berbagai sektor. Selain unit produksi, PT Pertamina Lubricants juga didukung oleh berbagai fasilitas lain seperti Base Oil Group, Lubricants Technology Center, dan Laboratorium Research & Development. Wilayah operasional PT Pertamina Lubricants di 28 lokasi yang terlampir pada Gambar 2.3 dengan 21 Sepot Supply Point (DSP), 2 Laboratorium Clinic, 1 Laboratorium Product Development, 3 Laboratorium Quality dan 7 Sales Region.



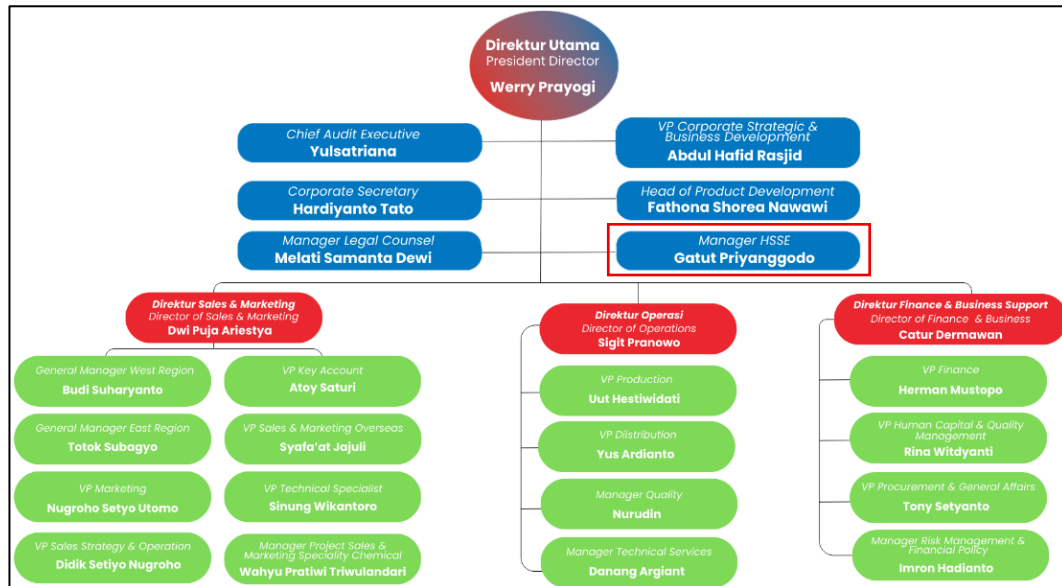
Gambar 2. 3 Wilayah Operasional PT Pertamina Lubricants

Sumber : Profil Perusahaan, 2025

2.2.2 Struktur Organisasi

PT Pertamina Lubricants dipimpin oleh seorang Direktur Utama yang bertugas untuk mencapai visi dan misi perusahaan yang bergerak maju dan tetap

memperhatikan tata kelola dan strategi berkelanjutan. Berikut merupakan struktur organisasi PT Pertamina Lubricants :

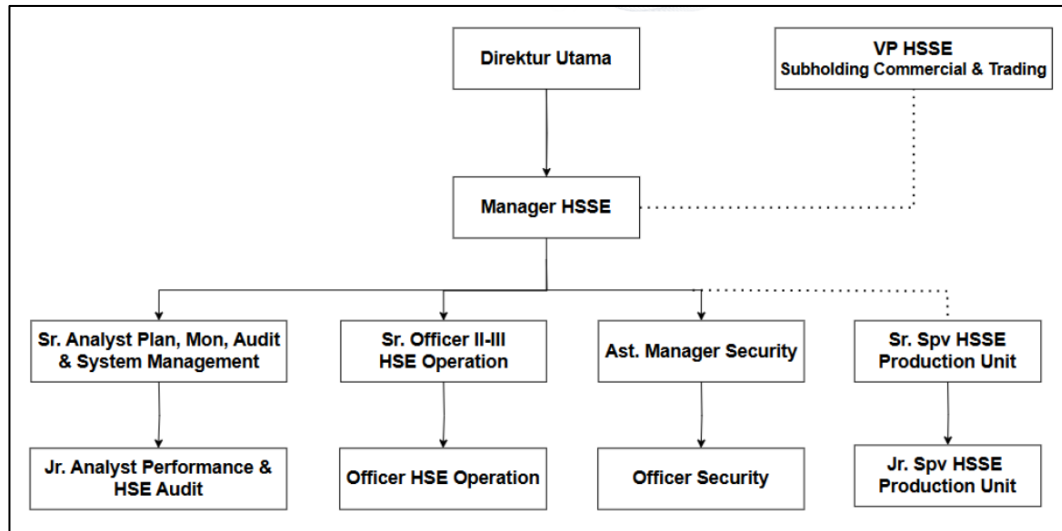


Gambar 2. 4 Struktur Organisasi PT Pertamina Lubricants

Sumber : Profil Perusahaan, 2025

Berdasarkan Gambar 2.3 fungsi HSSE berada di bawah naungan Direktur Utama. Fungsi HSSE dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aspek keselamatan, kesehatan kerja, keamanan, dan lingkungan hidup dikelola dengan baik. Fungsi HSSE dipimpin oleh seorang *Manager* yang bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan baik operasional maupun administratif mengenai HSSE di lingkup perusahaan. *Manager* HSSE juga berkoordinasi dengan VP HSSE *Subholding Commercial & Trading* untuk mensinkronkan kebijakan antara unit operasional dengan induk organisasi agar seluruh standar HSSE yang berlaku dapat diterapkan.

Dalam menjalankan tugasnya, *Manager* HSSE dibantu oleh beberapa jabatan fungsional yang terlampir pada Gambar 2.4. Berikut penjelasannya :



Gambar 2. 5 Struktur Fungi HSSE PT Pertamina Lubricants

Sumber : Profil Perusahaan, 2025

1. **Senior Analyst Plan, Monitoring, Audit, & System Management**, bertugas untuk menyusun perencanaan HSSE, melakukan monitoring pelaksanaan, serta melakukan audit internal untuk memastikan kepatuhan terhadap standar dan prosedur yang berlaku.
2. **Senior Officer II-III HSE Operation**, bertanggung jawab atas kegiatan yang dilakukan di lapangan. Termasuk menerapkan prosedur keselamatan kerja, pemeriksaan peralatan, penanganan potensi bahaya, serta koordinasi tindakan perbaikan harian. Jabatan ini dibantu oleh Officer HSE Operation yang melakukan pengecekan rutin are kerja, pendampingan kegiatan berisiko, serta sosialisasi keselamatan kepada pekerja.
3. **Assistant Manager Security**, bertugas dalam penerapan kebijakan keamanan, pengawasan akses, perlindungan aset perusahaan, serta penanganan insiden keamanan. Assistant Manager Security dibantu oleh Officer Security yang menjaga kehadiran pengamanan operasional di lapangan, serta berkoordinasi dengan pihak terkait untuk menjaga kondisi kerja yang aman.

4. **Senior Supervisor HSSE Production Unit**, bertugas untuk mengelola aspek HSSE di unit produksi secara spesifik. Termasuk kepatuhan prosedur, identifikasi bahaya dan risiko pada kegiatan produksi. Posisi ini juga dibantu oleh Junior Supervisor HSSE Production Unit dalam melakukan pengawasan harian di lapangan yang berpotensi menimbulkan bahaya.

2.2.3 Visi dan Misi Perusahaan

PT Pertamina Lubricants memiliki visi “Menjadi pemimpin solusi pelumas dan *specialty chemical* di Asia” yang mencerminkan komitmen perusahaan untuk meraih posisi terdepan melalui inovasi berkelanjutan dan pengembangan produk yang unggul. Dengan berfokus pada keunggulan operasional dan kepuasan pelanggan, perusahaan berusaha untuk membangun reputasi sebagai penyedia solusi pelumas yang bisa diandalkan tidak hanya di pasar domestik Indonesia, tetapi juga di kawasan regional yang lebih luas. Visi ini didukung oleh beberapa misi, yaitu :

1. Menjadi mitra terpercaya bagi pelanggan & rekan bisnis.
2. Menyediakan teknologi pelumas dan *specialty chemical* untuk seluruh kebutuhan pelanggan.
3. Mengembangkan talenta dan budaya korporasi sebagai modal utama untuk keberhasilan.
4. Berkomitmen pada standar etika tinggi, dukungan pada masyarakat setempat, dan kegiatan operasi yang aman serta bertanggung jawab terhadap lingkungan.

PT Pertamina Lubricants sebagai anak perusahaan BUMN juga memiliki nilai-nilai utama sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Nilai-nilai ini bertujuan sebagai proses transformasi human capital dalam meningkatkan daya saing BUMN. Berikut ini merupakan budaya AKHLAK yang diterapkan di PT Pertamina Lubricants :

Tabel 2. 1 Budaya AKHLAK PT Pertamina Lubricants

Amanah	:	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
Kompeten	:	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
Harmonis	:	Saling peduli dan menghargai perbedaan
Loyal	:	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara
Adaptif	:	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
Kolaboratif	:	Membangun kerjasama yang sinergis

Sumber : Data Perusahaan, 2025

2.2.4 Produksi yang Dihasilkan

PT Pertamina Lubricants memiliki beberapa hasil produksi mulai dari pelumas untuk produk otomotif, produk industri, hingga produk mancanegara. Dibawah ini merupakan beberapa hasil produksi dari PT Pertamina Lubricants yang terlampir pada Gambar 2.6.

No	Nama file MSDS/PDS	Bahasa	Tanggal Mulai Berlaku	Tanggal Expired
1	Turbolube XT 32	Indonesia	1/27/2022	1/27/2027
2	Turbolube 68	Indonesia	12/6/2022	12/6/2027
3	Turbolube 150	Indonesia	3/16/2023	3/16/2028
4	Turbolube 220	Indonesia	9/2/2024	9/2/2029
5	Turbolube XT 46	Indonesia	1/27/2022	1/27/2027
6	ENDURO MATIC G 20W-40	Indonesia	12/21/2021	12/21/2026
7	Pertamina Food Grade-GO 220	Indonesia	5/25/2023	5/25/2028
8	Turalik XT 46	Indonesia	7/5/2023	7/5/2028
9	Turalik XT 68	Indonesia	7/5/2023	7/5/2028
10	Meditran LE Ultimate 15W-40	Indonesia	8/9/2023	8/9/2028
11	Turalik V 52	Indonesia	2/18/2024	2/18/2029
12	Turalik 69	Indonesia	11/9/2023	11/9/2028
13	TRANSLIK HD 30	Indonesia	7/10/2023	7/10/2028
14	Masri FLG 460	Indonesia	3/14/2024	3/14/2029
15	Masri FLG 680	Indonesia	3/14/2024	3/14/2029
16	Diloka Gen 7	Indonesia	1/30/2024	1/30/2029
17	Refro PE 32	Indonesia	3/20/2023	3/20/2028
18	Refro PE 68	Indonesia	3/20/2023	3/20/2028
19	Turalik 45	Indonesia	12/27/2023	12/27/2028
20	Rubbisol 30	Indonesia	3/1/2024	3/1/2029
21	MEDITRAN SMX 15W-40	Indonesia	2/15/2024	2/15/2029
22	GC LUBE M 46	Indonesia	1/30/2023	1/30/2028
23	MEDITRAN 40	Indonesia	1/27/2022	1/27/2027
24	Meditran SX Plus 15W-40 CI-4	Indonesia	8/13/2025	8/13/2030
25	MEDITRAN SX 15W-40	Indonesia	4/22/2025	4/22/2030
26	Silinap 280 M	Indonesia	3/8/2021	3/8/2026
27	Mesrania 2T OB SAE 30	Indonesia	5/30/2022	5/30/2027
28	PRIMA XP MIN 10W-40	Indonesia	12/21/2021	12/21/2026

Gambar 2. 6 Daftar Produk Hasil Produksi PT Pertamina Lubricants

Sumber : Data Perusahaan, 2025

2.3 Metode Kerja

2.3.1 Tahap Orientasi atau *Induction*

Pada minggu pertama magang, penulis melakukan *safety induction* terlebih dahulu. *safety induction* berupa penampilan video yang berisi ucapan selamat datang oleh direktur utama, prosedur penyelamatan saat keadaan darurat, dan laoyout kantor PT Pertamina Lubricants. Pada minggu kedua dan ketiga, penulis terlibat dalam persiapan HUT PT Pertamina Lubricants yang berisikan beberapa lomba yang diikuti oleh pekerja. Pada kegiatan ini, penulis mempelajari berbagai macam soft skill seperti *public speaking*, kreativitas, dan *planning event* sebagai pembelajaran untuk magang di bulan selanjutnya.



Gambar 2. 7 Dokumentasi Safety Induction

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025

2.3.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penulis berpartisipasi dalam berbagai tugas harian HSSE di kantor pusat. Salah satunya adalah pembuatan *Safety Data Sheet* (SDS) yang berisikan tentang informasi bahaya dari suatu produk atau sampel. Untuk alur pembuatan SDS sendiri dimulai dengan adanya permintaan masuk dari tim *Product Development* kepada fungsi HSSE untuk produk ataupun sampel baru yang akan

diluncurkan. Kemudian fungsi HSSE akan menganalisis komposisi produk sesuai kebutuhan yang diperlukan. Setelah dianalisis, dilakukan pembuatan SDS untuk mencantumkan informasi bahaya yang ada. Langkah terakhir adalah pengecekan SDS oleh peminta dan penataan pada dashboard.

PERTAMINA LUBRICANTS

Safety Data Sheet (SDS)

Product Name : **Tjuralk CX 68**
Revision : 0
Validation Date : December 8th 2025
Valid Period : 5 (five) years

PT Pertamina Lubricants
Griha Pertamina, Gedung Tower 15th-17th floor,
Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13
Central Jakarta 10110 Indonesia

LEMBAR DATA KESELAMATAN (SAFETY DATA SHEET)

1. Identification

- Product identification name : **Tjuralk CX 68**
- Identification number : 857
- Recommended use of the chemical and restrictions on use : **Tjuralk CX 68 is recommended for mobile and stationary hydraulic system.**
- Manufacturer's details : **PT Pertamina Lubricants
Griha Pertamina, Gedung Tower 15th-17th floor,
Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13
Central Jakarta 10110 Indonesia
Telp: +62 21 3190 7190**
- Emergency phone number : 135

2. Hazard Identification

- Classification of the product : **Not classified as hazardous material according to GHS**
- GHS label elements : **No label**
- Signal word : **No signal word**
- Hazard statement(s) : **Physical hazard:
No hazard statement**
- Health hazard : **No hazard statement**
- Environmental hazard : **No hazard statement**
- Precautionary statement(s) : **General
No precautionary statement**
- Preventive : **No precautionary statement**

Response

Halaman Page 2 of 12
Revisi/Edisi : 0
Dibuat/Revisi : December 05, 2025
Versi/Revisi

Gambar 2. 8 Pembuatan Safety Data Sheet (SDS)

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025

Pada pelaksanaan tugas khusus, penulis melakukan kunjungan ke Unit Produksi Jakarta untuk melakukan wawancara dengan pekerja yang mengelola wilayah Tempat Penampungan Sementara (TPS).



Gambar 2. 9 Kunjungan Lapangan ke Unit Produksi Jakarta

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025

2.3.3 Tahap Analisis Data

Setelah melakukan tahap pelaksanaan, penulis menganalisis permasalahan di lapangan yang tidak sesuai dengan regulasi yang berlaku. Salah satu temuannya adalah kondisi Tempat Penampungan Sementara (TPS) yang digunakan untuk menampung sampah sisa produksi tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Berdasarkan temuan tersebut, penulis melakukan perancangan ulang Tempat Penampungan Sementara (TPS) yang ada di Unit Produksi Jakarta dengan memperhitungkan aspek-aspek yang diperlukan, seperti pewadahan dan (*Standard Operating Procedure*) SOP.



Gambar 2. 10 Kondisi TPS Eksisting PT Pertamina Lubricants

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025

2.3.4 Tahap Pelaporan

Metode terakhir dari kegiatan Magang Mandiri MBKM adalah pembuatan pelaporan mengenai kegiatan yang telah dilakukan selama empat bulan magang di PT Pertamina Lubricants. Pelaporan ini merupakan langkah krusial bagi penulis karena memuat topik umum seperti tugas harian dan topik khusus mengenai evaluasi Tempat Penampungan Sementara (TPS).

2.4 Jadwal pelaksanaan Kegiatan Aktual di Lapangan

Kegiatan	Bulan																			
	September					Oktober				November				Desember						
	Minggu Ke-					Minggu Ke-				Minggu Ke-				Minggu Ke-						
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5		
Tahapan Pengenalan (Orientasi)																				
Safety Induction & Peraturan Kantor																				
Mempelajari materi tentang CSMS																				
Pengenalan budaya kerja HSSE (Audit & Acara HUT Perusahaan)																				
Menyusun Kerangka Acuan Kerja (KAK) untuk kegiatan Magang																				
Tahap Pengumpulan Data																				
Identifikasi jenis sampah di Production Unit Jakarta																				

Pemantauan harian pengelolaan persampahan di Production Unit Jakarta																		
Data hasil pemantauan Production Unit Jakarta																		
Mempelajari dokumen lingkungan																		
Tahap Analisa Data																		
Analisa data limbah domestik Production Unit Jakarta																		
Penyusunan Laporan & Luaran																		
Penyusunan logbook magang																		
Penyusunan luaran artikel ilmiah																		
Submit ke jurnal yang berstandar ISSN																		
Penyusunan laporan magang																		
Pendaftaran ujian periode 1																		
Evaluasi (Ujian Magang)																		